Foto Kuno nan Artistik

Anda mungkin pernah melihat sebuah foto kuno tanpa warna dan berwarna kekuningan yang sudah tersimpan di lemari belasan tahun bukan. Terkadang objek yang terkandung di dalam foto kuno tersebut justru tampak lebih artistik dan bermakna mendalam akibat efek alamiah ini. Jika fotonya jika diambil pada zaman sekarang, tentu Anda baru bisa mendapatkan efek ini setelah beberapa belas tahun kemudian. Namun dengan bantuan Adobe Photoshop, Anda tidak perlu menunggu selama itu untuk mendapatkannya. Berikut ini adalah langkah-langkah membuat foto baru menjadi kuno:

Hayri

1 Buka File Foto
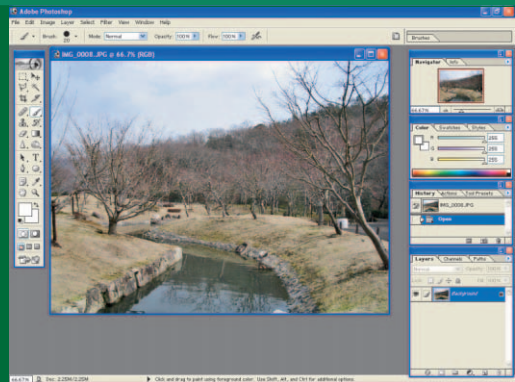
Pertama-tama bukalah foto Anda yang ingin dimodifikasi menjadi foto kuno. Foto yang ingin dimodifikasi bisa berupa foto apa saja, mulai dari objek makhluk hidup, benda mati, pemandangan, suasana sebuah acara, dan banyak lagi. Namun, idealnya adalah foto yang memiliki objek dominan seperti misalnya foto pemandangan dengan sebuah gunung atau sungai di dalamnya, foto manusia, foto sebuah *event* dengan objek tertentu di dalamnya, dan banyak lagi. Semua tergantung selera Anda. Untuk membuka fotonya, kliklah menu *File|Open...* Setelah foto terpilih diseleksi, kliklah tombol *Open*, maka akan terbuka foto Anda.

4 Ubah Blending Mode
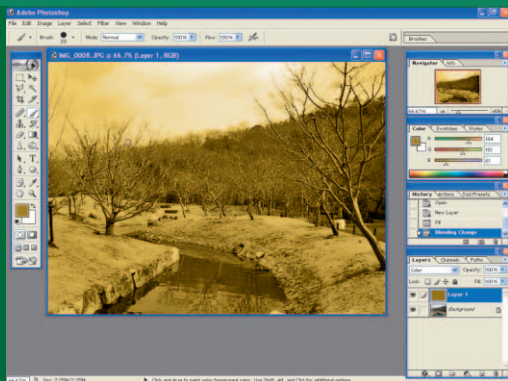
Setelah *layer* baru penuh dengan warna coklat, maka foto asli Anda akan tertutup rapat oleh warna tersebut. Untuk menyatukan warna coklat tadi dengan foto asli Anda, salah satu caranya adalah dengan mengubah *blending mode* dari layer berwarna tersebut. Cara mengubahnya, kliklah *dropdown menu* yang ada pada tab Layers tersebut, biasanya berisikan opsi Normal. Setelah pilihannya muncul, kliklah opsi *Color*. Setelah Anda klik, maka warna dan foto asli Anda akan segera menyatu dengan sempurna, menimpa semua warna dan kesan pada foto lama Anda.

5 Tambahkan Noise
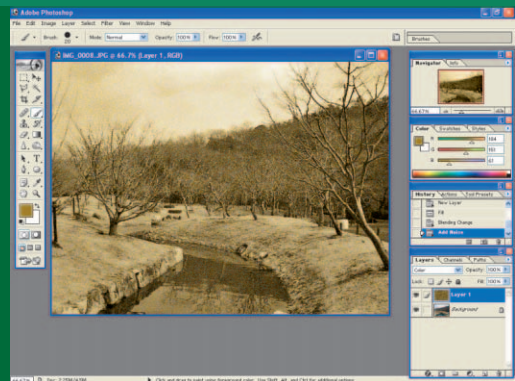
Kini foto Anda sudah tampak lain dari yang aslinya. Langkah berikutnya adalah menambahkan *noise* pada layer berwarna Anda. Tujuannya menambahkan noise adalah agar foto tampak lebih kusam dan tidak cerah jika dilihat, seperti halnya yang terjadi pada foto-foto kuno. Untuk menambahkan noise, Anda tinggal mengklik menu *Filter|Noise|Add noise...* Setelah menu pengaturannya muncul, berikan nilai pada kolom *Amount* sebesar 85.17%. Dengan opsi *distribution Uniform*, dan dengan opsi *Monochromatic* yang dicentang (✓). Setelah selesai tekan tombol OK, maka foto Anda kini tampak lebih realistik.
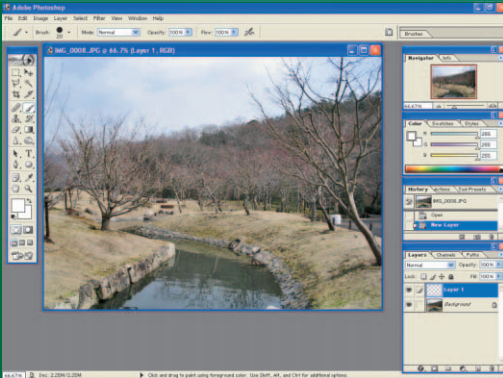
2 Buat Layer Baru

Langkah selanjutnya, buatlah sebuah *layer* baru. Tujuan membuat layer baru adalah sebagai tempat melakukan modifikasi efek kuno untuk foto Anda ini. Layer ini letaknya harus berada di atas dari layer foto asli Anda. Untuk membuat layer baru ini, mulailah dengan mengklik menu *Layer|New|Layer*... Setelah itu, akan muncul menu pengaturannya. Jika Anda suka memberi nama pada layer, berikanlah sesuai selera Anda. Setelah selesai pengaturannya klik tombol OK, maka jadilah layer baru Anda. Atau Anda juga bisa mengklik icon < > untuk membuat layer dengan cara cepat.

3 Isi dengan Warna Coklat
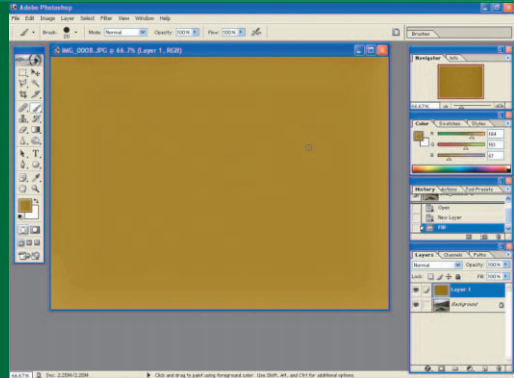
Langkah berikutnya adalah memberikan warna pada *layer* baru ini. Seperti Anda ketahui, sebuah foto yang sudah lama tersimpan dalam lemari biasanya akan berwarna kecoklatan. Warnanya tersebut juga tidak merata di semua bagian. Untuk membuat itu semua, isilah layer baru tersebut dengan warna coklat sesuai dengan selera Anda. Caranya, klik *tool* pengatur warna *foreground*, kemudian arahkan kursor mendekati warna coklat yang ada di *template* warnanya. Atau cara cepatnya Anda tinggal mengisikan angka B8973D pada kolom #. Setelah itu kliklah icon < > dan tuangkan warna Anda ke layer baru tersebut.

6 Lightning Effect
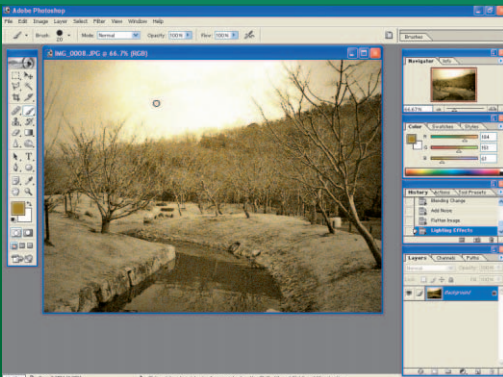
Langkah terakhir adalah mengatur efek pencahayaannya. Tujuannya untuk membuat gradasi warna kecoklatan agar tampak lebih realistik. Pertama-tama satukan *layer* foto dengan layer warna. Caranya kliklah tanda < > yang terletak di bagian kanan atas dari tab *Layers*. Setelah itu kliklah opsi *Flatten image*, maka kedua layer menyatu. Setelah itu beri efek *lightning* dengan mengklik menu *Filter |Render|Lightning* Effect... Setelah pengaturan muncul, aturlah parameter *Light type* menjadi *Omni*, *Intensity* bernilai 25, dan *Material* bernilai 68, sedangkan yang lain biarkan saja seperti *default*-nya. Atur tata letak sumber cahayanya sesuai selera dan klik OK maka jadilah efek Anda.

7 Foto Baru Jadi Foto Lama
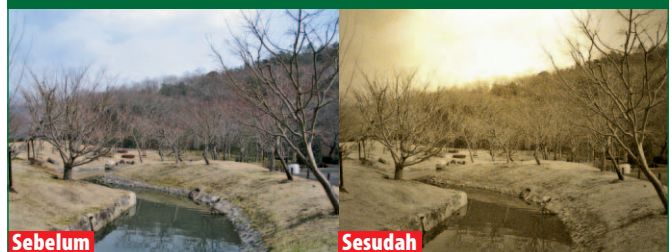
Setelah semuanya selesai, maka Anda sudah siap untuk menikmati foto kuno Anda. Dengan sedikit sentuhan Adobe Photoshop, maka foto yang tadinya biasa-biasa saja kini tampak kuno dan artistik tanpa perlu menunggu waktu belasan tahun lagi. Jika menginginkan sedikit tambahan, Anda dapat memodifikasi pinggiran dari foto tersebut menjadi agak compang-camping atau seperti halnya foto berumur tepi-tepinya tidak beraturan termakan usia atau memang rusak. Selamat mencoba!

Foto Studio Tanpa Repot

Jika Anda punya produk yang ingin dipromosikan, tentu salah satu jalannya adalah membuat fotonya sebaik dan seelegan mungkin untuk ditampilkan di depan publik. Namun, tentu Anda perlu menyediakan biaya yang tidak sedikit, harus meluangkan waktu yang banyak untuk berkunjung ke studio foto, melihat dekorasinya, menyesuaikan dengan selera Anda, dan sebagainya. Jika tidak mungkin melakukan semua itu, Anda bisa menciptakan sebuah studio sendiri untuk menampilkan produk Anda. Adobe Photoshop akan membantu menciptakan studio virtual untuk produk Anda. Berikut ini cara pembuatannya:

Hayri

1 Siapkan Foto Anda
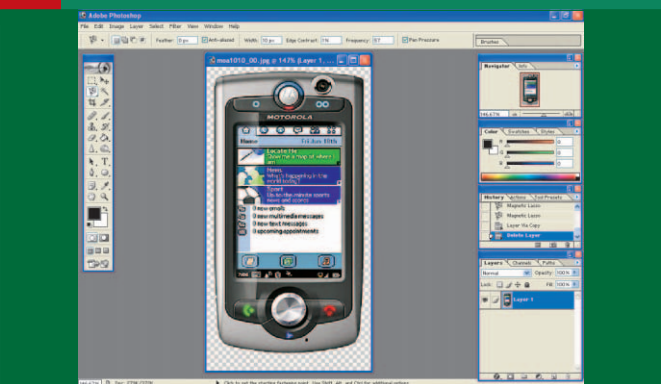
Pertama-tama, siapkanlah foto produk Anda yang ingin diberi efek studio. Anda dapat menggunakan foto yang sudah jadi atau dapat memotonya sendiri dengan kamera digital yang cukup tinggi resolusinya. Tujuannya agar objek tidak terlalu kecil dan dapat diperbesar sesuai kebutuhan. Setelah foto didapat, pisahkanlah objek utama dari *background*-nya. Caranya, seleksilah dengan teliti objek utama. Setelah selesai, kliklah menu *Layer|New|Layer* via *Copy*. Setelah selesai, pada layer baru tersebut tekan tombol CTRL + A dan CTRL + C untuk meng-copy objek utama tersebut.

4 Buat Layer Hitam
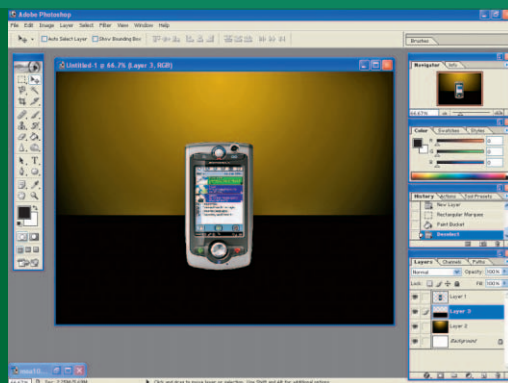
Setelah *backdrop* jadi, Anda membutuhkan sebuah alas untuk gambar produk ini agar tidak tampak mengambang. Alas yang digunakan di studio biasanya adalah alas kaca. Untuk menciptakan alas kaca, buatlah sebuah layer baru dengan mengklik tombol < >. Setelah jadi, letakkan layer tersebut di antara layer backdrop dan layer gambar produk. Kemudian, kliklah *Rectangular Marquee tool* < >. Selanjutnya seleksilah 2/5 area dari kanvas tersebut mulai dari sisi kiri hingga kanan. Pastikan seleksi tersebut penuh menutupi tepi-tepinya. Setelah selesai, isi area seleksi dengan warna hitam pekat. Setelah selesai Anda akan mendapatkan sebuah alas hitam untuk produk Anda.

5 Duplikasi dan Transform
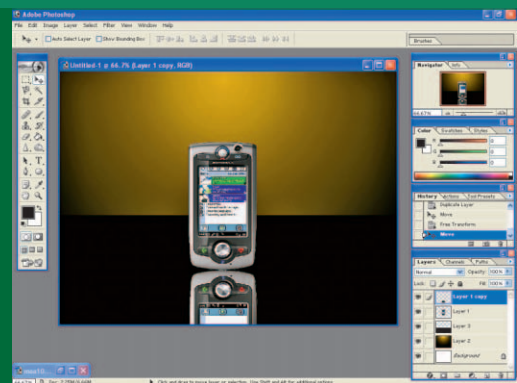
Jika alasnya terbuat dari kaca tentu ada bayangan yang menyertainya. Untuk membuatnya, pilih *layer* gambar produk Anda lalu tekanlah tombol CTRL + J untuk menduplikasi-kannya. Pada layer duplikasi, tekan tombol CTRL + T, maka akan muncul *frame* transformasi. Selanjutnya klik kanan pada gambar tersebut sehingga muncul menu transformasi. Pilih opsi *Flip Horizontal*, maka gambar Anda akan berbalik 180 drajat dari aslinya, lalu tekan tombol *Enter* jika arah transformasinya sudah tepat seperti bayangan. Setelah itu atur posisi layer duplikat tadi agar berada tepat di bawah gambar produk aslinya. Sampai sini bayangan produk Anda sudah terlihat, namun masih belum tampak realistik.
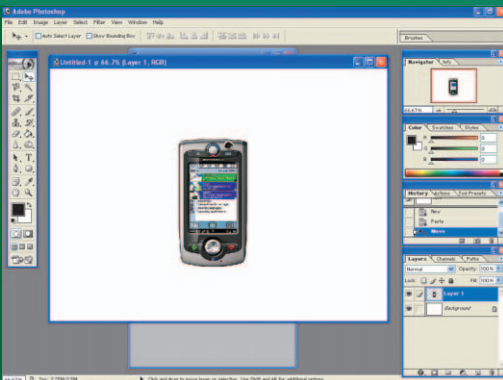
2 Buat Kanvas Baru

Setelah Anda dapatkan objek utamanya, langkah selanjutnya adalah meletakkannya di atas kanvas baru yang akan dimodifikasi. Tujuannya agar Anda dapat memberikan efek-efek selanjutnya dengan mudah. Untuk itu, buatlah sebuah kanvas baru dengan mengklik menu *File|New...* Setelah muncul pengaturannya, isilah ukuran kanvas sesuai kebutuhan Anda. Dalam praktik ini, kami menggunakan ukuran 1024x768 pixel. Setelah itu, klik OK maka jadilah kanvas baru. Setelah itu, pada kanvas tersebut tekanlah tombol CTRL + V, maka gambar objek utama Anda sudah berada di atasnya.

3 Buat Gradient Layer
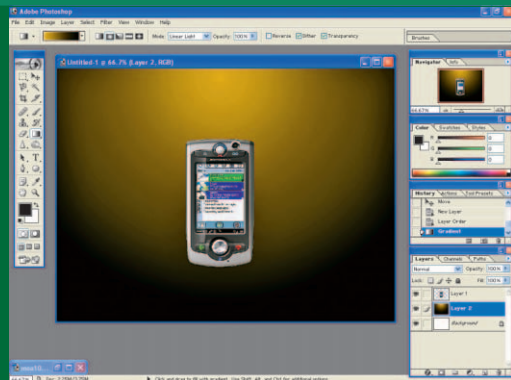
Berikutnya buatlah *layer* baru dengan mengklik tombol < > di bagian bawah tab *Layers*. Pindahkan letak layer baru agar berada di bawah layer gambar objek utama. Setelah itu, klik *Gradient tool* < > pada toolbar kiri. Gradient layer ini berfungsi sebagai *backdrop* bagi foto produk Anda. Aturlah warna backdrop yang Anda inginkan. Kami menggunakan gradasi warna coklat dan hitam. Setelah selesai klik tombol OK. Selanjutnya, kliklah efek Radial Gradient < > yang ada pada toolbar bagian atas. Kemudian, buat efek *gradient* warna dengan menarik kursor gradient dari atas kanvas ke bawah. Setelah kursor dilepas, Anda mendapatkan sebuah backdrop dengan efek gradient warna yang cantik.

6 Buat Efek Gradient
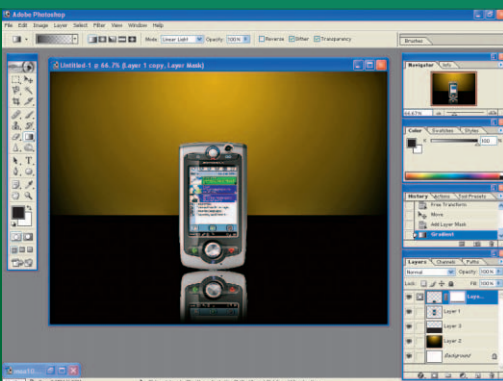
Langkah terakhir adalah memberi *finishing touch* pada bayangan tersebut. Caranya, klik layer bayangan kemudian kliklah menu *Layer|Add Layer Mask|Reveal all*, maka sebuah layer mask akan terbentuk. Setelah itu siapkanlah efek gradient dengan mengklik tombol *Gradient tool*. Atur warna gradient menjadi hitam dan transparan. Setelah itu, pilih efek gradient menjadi Linear Gradient < >. Setelah selesai, klik dan tariklah kursor gradient tadi dari bawah gambar bayangan menuju ke atasnya, jangan sampai mengenai gambar aslinya. Setelah dilepas, maka Anda akan mendapatkan gambar bayangan yang tampak realistik dengan efek gradient seperti gambar pudar layaknya bayangan.

7 Foto Studio Berkualitas

Setelah semuanya selesai, maka jadilah foto produk Anda yang tampak memiliki *backdrop* dan alas kaca layaknya telah diambil fotonya didalam studio yang mahal. Efek ini membuat produk Anda menjadi tampak semakin elegan di dalam studio yang mahal. Anda dapat bebas berkreasi dengan warna backdrop dan efek gradasi backdrop-nya jika Anda suka. Anda juga dapat mengubah perspektif dari produk Anda ini jika memang dibutuhkan. Bayangannya pun dapat Anda sesuaikan dengan keadaan. Berkreasilah sesuka Anda karena Anda tidak akan mengeluarkan biaya sepeser pun untuk memodifikasi studio ini sebanyak yang Anda suka. Selamat mencoba!

Percepat Waktu Booting

Pada saat komputer mulai dijalankan, maka ada salah satu proses yang harus dijalankan, yaitu *booting*. Proses ini sangat sederhana, namun terkadang cukup memakan waktu. Apalagi jika komputer Anda memiliki banyak sekali atribut. Padahal sebenarnya lama waktu booting dapat diminimalisasi dengan langkah-langkah berikut:

Fadilla Mutiarawati

1 Lokasi Booting
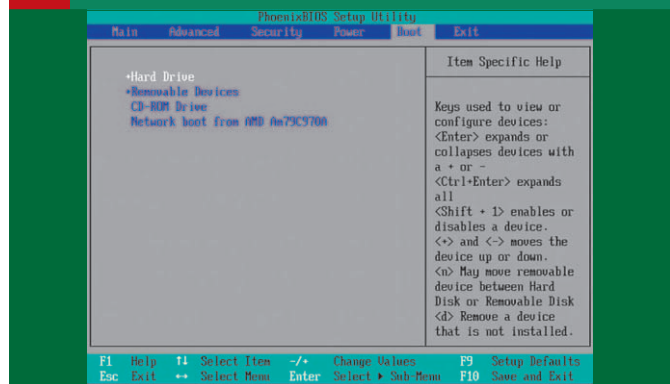
Pencarian lokasi *booting* oleh komputer juga dapat memakan waktu. Secara *default*, biasanya komputer akan memeriksa floopy terlebih dahulu. Anda dapat mengubah hal ini dengan masuk ke dalam BIOS. Caranya tekan Del setelah perhitungan memory dilakukan. Lalu pada opsi *FirtsBoot Device* pilihlah harddisk di mana Anda meletakkan *operating system*. Misalnya 'hard disk 0.' Dengan cara ini, komputer tidak akan memakan waktu lagi mencari lokasi booting, tapi langsung ke harddisk tempat operating system disimpan.

4 Kurangi Font
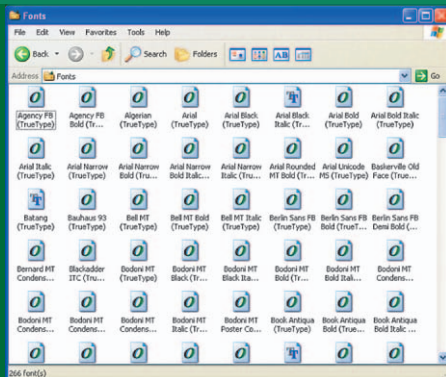
Jumlah *font* yang terlalu banyak dapat membuat proses *booting* melambat. Oleh sebab itu, salah satu cara yang juga dianggap efektif adalah dengan mengurangi jumlah font yang diinstal. Caranya buatlah sebuah folder khusus, kemudian pindahkan semua *font* dalam folder font di *control panel* ke dalamnya. Kemudian barulah pilih kembali mana saja font yang Anda butuhkan saja. Jangan khawatir terhadap hilangnya font yang sementara waktu, karena Windows secara otomatis akan menginstal kembali font-font dasar.

5 Hilangkan Layar Loading
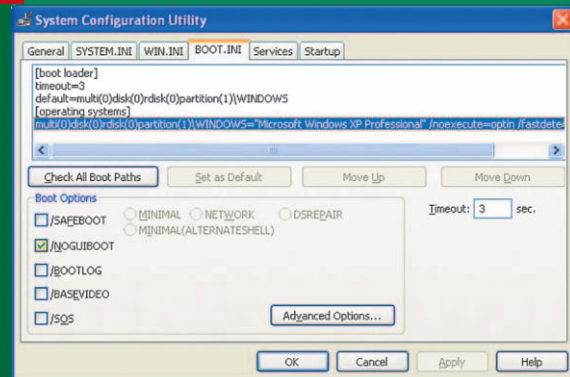
Dengan menghilangkan layar *loading*, Anda juga dapat menghemat waktu *booting*. Caranya pilih menu *Run* pada *Start menu*, lalu ketikkan msconfig, lau tekan Ok. Setelah itu pada opsi /NOGUIBOOT berikan tanda centang (✓). Hal ini akan membuat pada proses booting komputer tidak akan menampilkan logo Windows dan animasinya, melainkan hanya layar hitam yang kosong. Anda tidak perlu khawatir, sebab dengan tidak adanya logo dan animasi ini, proses booting dapat dihemat beberapa detik.

2 Kurangi Proses Deteksi HDD
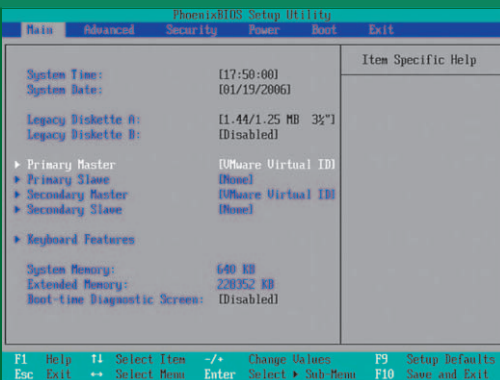
Mengurangi proses deteksi terhadap drive yang ada dalam komputer Anda juga dapat mempercepat proses *booting*. Untuk beberapa motherboard, memungkinkan Anda untuk mendeteksi secara manual. Artinya tidak lagi komputer yang melakukan, tetapi *user* sudah menentukan terlebih dahulu. Semua hal ini dapat dilakukan dalam BIOS setup. Cara masuknya sama seperti langkah pertama, yaitu tekan Del setelah perhitungan memory dilakukan.

3 Disable-kan Komponen Tak Terpakai
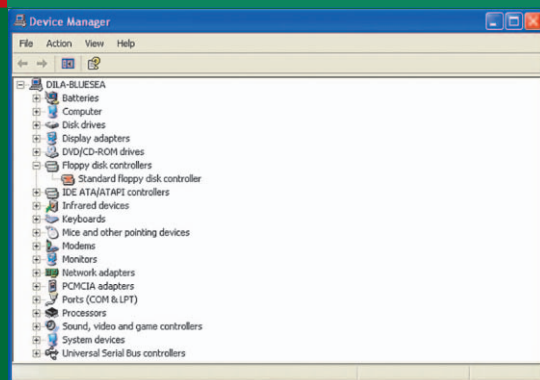
Semua perangkat yang terpasang pada komputer akan memakan waktu *booting*. Oleh sebab itu, ada baiknya bila Anda mengurangi komponen-komponen yang tidak terpakai ini. Caranya, yaitu dengan membuka *Device Manager* pilih komponen yang tidak lagi terpakai, namun masih terpasang dalam komputer Anda (misalnya Floppy drive). Klik dua kali, lalu pililih *disable* pada *drop down box Device Usage*. Device Manager sendiri dapat diakses dengan cara, klik kanan pada *My Computer*, pilih properties, lalu buka halaman *Hardware*.

6 Kurangi Waktu Setelah Booting
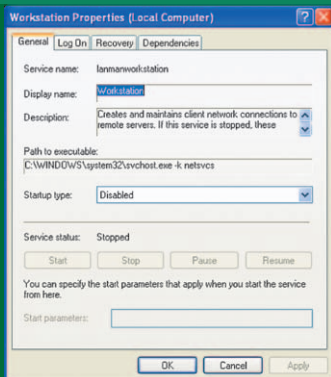
Selesai *booting*, komputer akan terasa sangat lambat untuk digunakan. Hal ini disebabkan adanya proses pengenalan jaringan yang dilakukan oleh komputer. Bila Anda ingin segera menggunakan komputer dan komputer tidak terhubung dengan jaringan, makan cara yang sangat efektif adalah mematikan fitur ini. Caranya klik kanan pada *My Computer*, pilih *manage*. Lalu *expan Service and Application*. Pada daftar service, klik dua kali *Workstation*. Kemudian pada *dropdown box Star Up type* pilih *Disable*.

7 Nonaktifkan Service yang Tidak Perlu
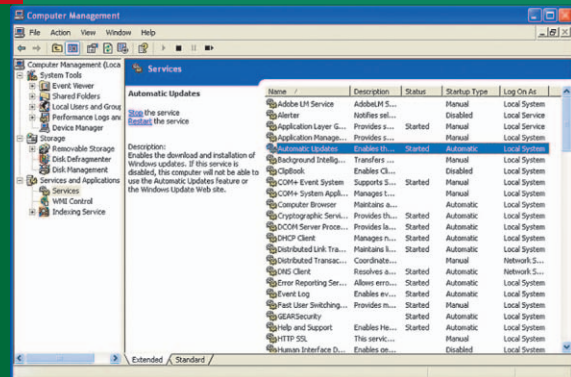
Ada beberapa *service* yang jalan secara otomatis ada juga beberapa service yang jalan pada saat *start up* dan sebagian besar ada juga yang tidak diperlukan. Sehingga hanya akan memakan waktu dan *resource* saja. Sebaiknya service-service tersebut dimatikan. Caranya seperti pada langkah nomor 6. Hanya saja, Anda sendiri yag menentukan service mana saja yang Anda kenal dan dirasa tidak dibutuhkan. Lakukan penonaktifan seperti halnya langkah sebelumnya.

Mematikan Komputer dengan Lebih Cepat

Mematikan komputer adalah pekerjaan yang sangat mudah. Namun, pekerjaan penutup ini kadang cukup menjengkelkan, apalagi bila kita dikejar waktu. Tidak jarang selain membutuhkan waktu yang hampir sama dengan proses *booting*, kadang proses *shut down* tidak berjalan sebagaimana mestinya,sehingga tetap harus ditunggu. Oleh sebab itu, tidak ada salahnya jika Anda menyimak langkah berikut agar proses mematikan komputer dapat membuat Anda lebih nyaman.

Fadilla Mutiarawati

1 Shortcut Shut Down
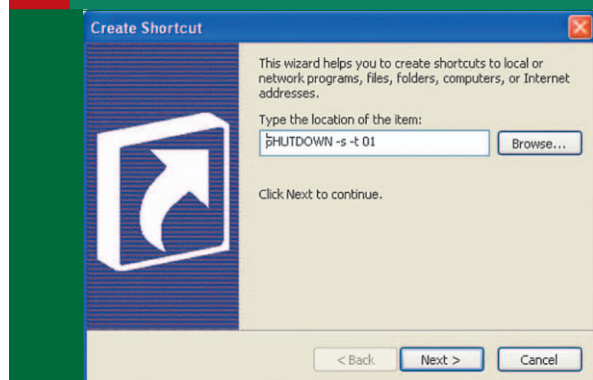
Salah satu cara yang paling cepat untuk untuk mematikan komputer adalah tanpa melalui *start menu*. Anda dapat menyediakan *shortcut* khusus pada layar *desktop* bila ingin mematikan komputer dengan lebih cepat. Caranya cukup mudah. Yaitu, dengan mengklik kanan pada layar desktop, lalu pilih *New*, *Shortcut*. Setelah itu, pada layar *Create Shortcut*, masukkan 'SHUTDOWN -s -t 01' lalu tekan tombol *Next*. Setelah itu, masukkan nama untuk shortcut tersebut. Anda dapat menamakan shortcut ini dengan julukan 'Shut down' Lalu tekan tombol *Finish*.

4 Kurangi Wait Times 3
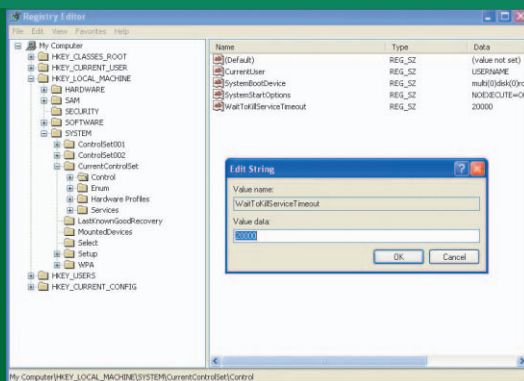
Akses kembali registry editor seperti pada langkah-langkah selanjutnya, lalu carilah 'HKEY_LOCAL_MACHINE\System\CurrentControlSet\Control\. Setelah itu, cari 'WaitToKillServiceTimeout'. Klik dua kali pada nama tersebut, kemudian ubah nilai *value data*-nya dari 20000 menjadi 1000. Jika yang sebelumnya adalah waktu maksimal untuk aplikasi dimatikan atau diselesaikan, maka langkah ini adalah menentukan untuk *service* yang sedang aktif.

5 Auto Kill Task
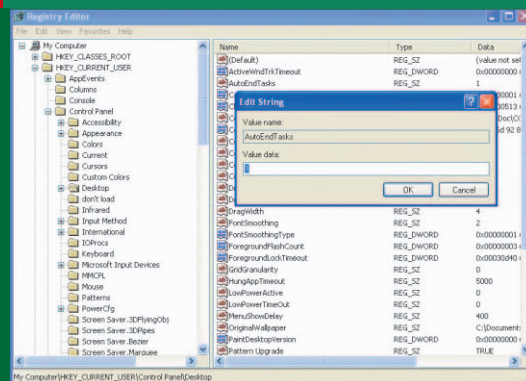
Salah satu yang memperlambat proses *shut down* adalah adanya aplikasi yang *hang* (tidak responsif) dan meminta *input*-an *user* untuk menentukan apakah aplikasi tetap akan ditutup atau tidak. Anda dapat membuat komputer secara otomatis mematikan aplikasi dengan cara mengedit value data 'AutoEndTask' menjadi 1. Opsi ini ada di dalam 'HKEY_USER\Control Panel\Desktop' dan 'HKEY_USERS\Control Panel\Desktop'. Dengan cara ini pula, semua aplikasi yang aktif akan dimatikan secara otomatis oleh sistem. Oleh sebab itu, Anda harus yakin bahwa aplikasi tidak lagi digunakan setiap akan mematikan komputer.

2 Kurangi Wit Times 1
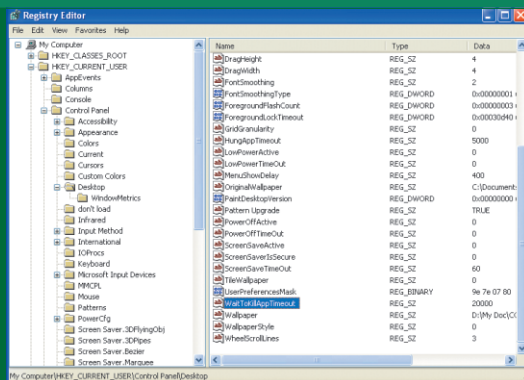
Selesai membuat menu pintas untuk mematikan komputer, Anda dapat mengatur waktu yang diperlukan untuk menutup aplikasi ke batas minimum. Artinya dengan memberikan waktu sekecil mungkin agar waktu yang dibutuhkan untuk mematikan komputer akan lebih cepat. Caranya adalah dengan menjalankan Registry editor, lalu pilih dalam 'HKEY_CURRENT_USER\Control Panel\Desktop\ pilih 'WaitToKillAppTimeout'. Setelah itu, ubah nilainya dari 20000 menjadi 1000 agar dapat lebih cepat.

3 Kurangi Wait Times 2
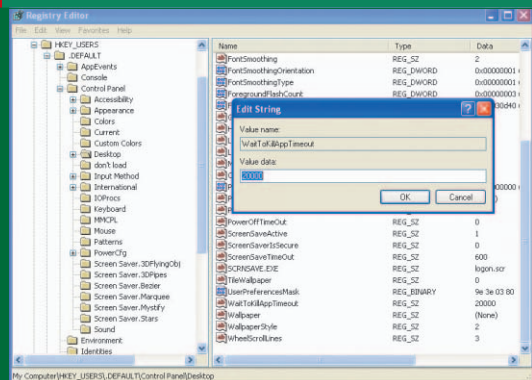
Akses registry editor dengan cara pilih *Run* dalam *start menu* lalu ketiklah regedit, kemudian tekan Enter. Setelah itu tekan Ctrl+F kemudian cari 'HKEY_USERS\.DEFAULT\ Control Panel\Desktop', setelah itu ubahlah nilai 'WaitToKillAppTimeout' dari 20000 menjadi 1000. Jika merasa terlalu cepat, Anda juga dapat mengaturnya sampai kecepatan 5000 atau 10000. Waktu ini terkadang tidak terlalu diperlukan, bila Anda sudah terlebih dahulu mematikan semua aplikasi sebelum komputer dimatikan.

6 Jalankan Hibernasi
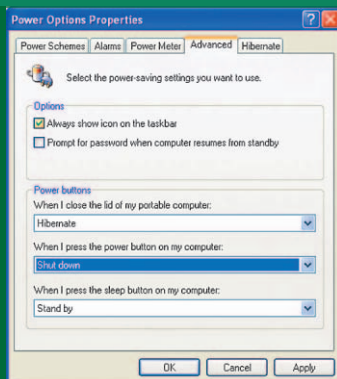
Anda juga dapat memilih menjalankan hibernasi. Karena Anda tidak akan dipertanyakan apakah ada aplikasi yang tidak responsif atau tidak. Opsi hibernasi terdapat dalam *Power Option* yang ada pada Control Panel. Namun sebelum mengaktifkan fitur ini, pastikan ruang harddisk tempat sistem operasi berada masih memiliki sekitar 300 MB. Ruang yang dibutuhkan oleh hibernasi adalah untuk menyimpan status komputer (aplikasi apa saja yang sedang dibuka) agar pada saat kembali dari hibernasi, komputer dapat langsung mengaksesnya.

Matikan nVIDIA Driver Helper Service

Bagi Anda yang memiliki video card dengan chipset nVIDIA terkadang pada saat komputer melakukan proses shut down terdapat sedikit *delay* atau jeda karena *helper service* yang dilakukan oleh chipset nVIDIA. Oleh sebab itu, Anda harus mematikannya dengan cara buka *computer management* (klik kanan pada *My Computer, manage*). Lalu pada daftar service cari 'Nvidia Driver Helper', setelah itu klik kanan dan pilih *Properties*. Setelah itu pada *drop down box* '*Startup Type*' pilih *disable* dan tekan tombol OK. Hal ini dapat saja berlaku untuk VGA lain yang *chipset*-nya memberikan service serupa.
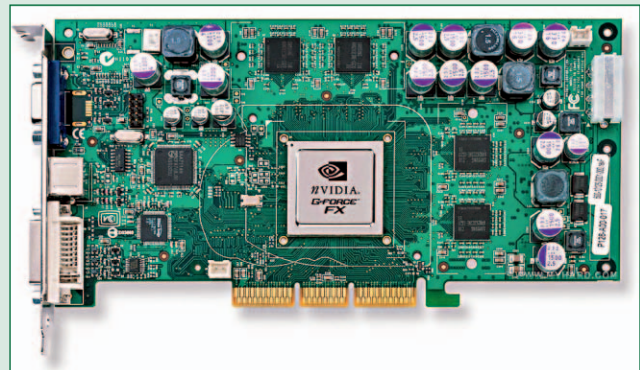
Membuat Agenda Meeting

Meeting bulanan akan dilaksanakan Senin depan. Empat orang sudah memberikan agenda untuk meeting, dan masih ada beberapa yang belum. Atasan Anda ingin semuanya dibahas dan meeting harus selesai tepat pada waktunya. Tugas Anda adalah membuat agenda meeting dan mengatur waktu untuk masing-masing.

Gunung Sarjono

1 Buat Judul dan Kolom Agenda
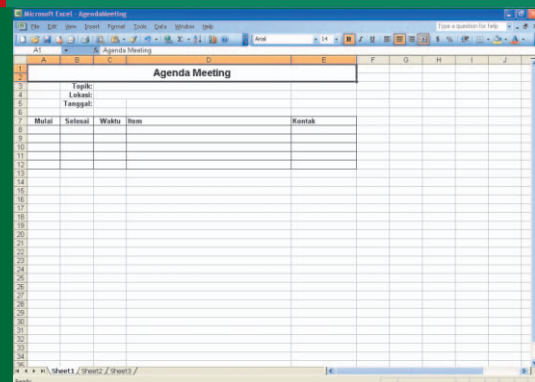
Pada "Workshop" kali ini kita akan membuat *worksheet* Microsoft Office Excel 2003 sederhana yang otomatis mengelola waktu mulai dan selesai, bahkan pada waktu Anda melakukan pengaturan. Pertama, buat judul yang akan muncul di bagian atas agenda cetak. Misalnya, Topik, Lokasi, dan Tanggal. Kemudian masukkan judul kolom untuk agenda itu sendiri, Masukkan tiga judul kolom pertama: Mulai, Selesai, dan Waktu (atau Durasi). Setelah itu, masukkan yang Anda suka. Sebagai contoh misalnya kolom untuk Item (atau Materi) dan Kontak.

4 Tes Agenda
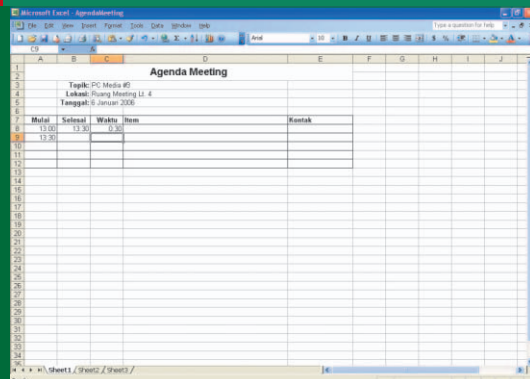
Untuk mengetes agenda, masukkan waktu mulai, misalnya 13:00, pada sel pertama kolom Mulai. Masukkan nilai waktu pada baris pertama kolom Waktu; misalnya, masukkan 0:30 untuk menunjukkan 30 menit. Pastikan untuk memasukkan nol dan titik dua untuk menandakan bahwa itu adalah nilai menit. 13:30 akan otomatis muncul pada baris pertama kolom Selesai dan pada sel kedua kolom Mulai. Misalkan kebanyakan meeting mempunyai lebih dari dua agenda, dengan demikian Anda ingin masukkan formula ke baris berikutnya. Untuk itu, kita ubah agenda ke *list*.

5 Ubah Agenda Menjadi Daftar
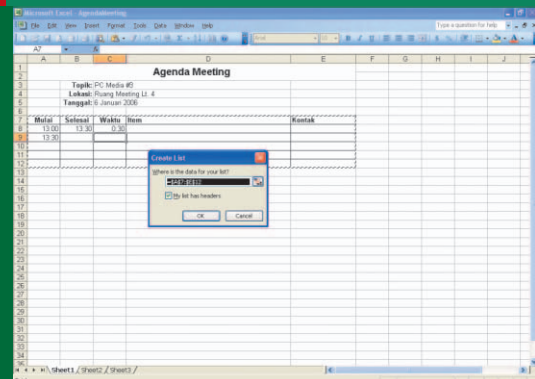
Karena *formatting* dan fomula sangat penting pada agenda ini, Anda tentu tidak ingin mengalami masalah karena sel tidak diformat sebagai waktu atau tidak berisi formula yang sesuai. Untungnya daftar (*list*) Excel tidak mengharuskan Anda untuk mengetahui jumlah baris yang dibutuhkan untuk meng-*copy* formatting dan formula—daftar otomatis memasukkanya ke baris yang baru. Pada menu Data, pilih List, dan kemudian klik *Create List*. Pastikan Excel telah memilih *range* yang benar dan list Anda mempunyai *header*, dan kemudian klik OK.

2 Format Sel Sebagai Waktu
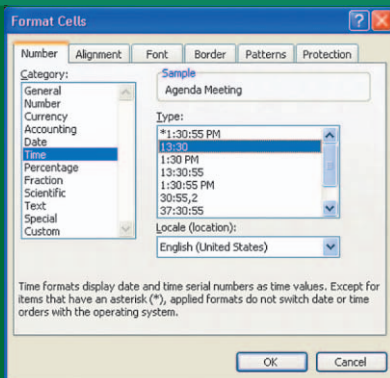
Pada waktu agenda nanti digunakan, Anda masukkan jam mulai *meeting* pada sel pertama kolom Mulai. Kemudian Anda masukkan lamanya masing-masing item pada kolom Waktu. Excel menghitung waktu mulai dan selesai lainnya. Jika Anda mengubah lamanya suatu item pada kolom Waktu, Excel menghitung ulang semua waktu mulai dan selesai. Untuk itu masukkan formula pada kolom Mulai dan kolom Selesai. Pertama kita format sel sebagai waktu. Pilih sel pertama kolom Mulai, Selesai, Waktu (pada gambar, yaitu sel A8, B8, dan C8). Pada menu *Format*, klik *Cells*. Pada tab *Number*, klik *Time* pada list *Category*. Pada daftar *Type*, klik 13:30, dan klik OK.

3 Masukkan Formula
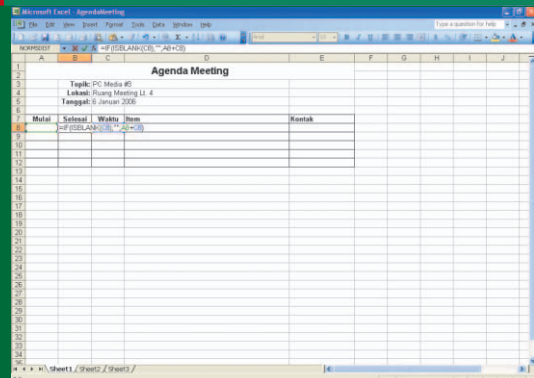
Klik sel pertama pada kolom Selesai, dan masukkan formula berikut: =IF(ISBLANK(C8);"";A8+C8). Formula akan menambahkan nilai pada kolom Mulai (sel A8) ke nilai pada kolom Waktu (sel C8) untuk menampilkan waktu selesai. Fungsi IF memastikan bahwa sel pada kolom Selesai kosong jika tidak ada entri pada kolom Waktu. (Catatan: jika Anda membuat agenda yang berbeda dengan gambar, sesuaikan referensi sel.) Klik sel pada baris kedua dari kolom Mulai, dan masukkan formula berikut: =IF(ISBLANK(B8);"";B8). Formula ini meng-*copy* waktu selesai dari item sebelumnya ke kolom Mulai item berikutnya, dan formula memasukkan nilai kosong jika kolom Waktu kosong. Copy (atau *fill*) formula pada sel B8 ke sel B9.

6 Isi Agenda
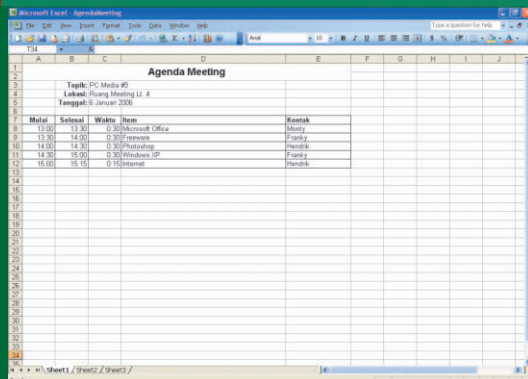
Sekarang agenda sudah menjadi list, garis biru muncul di sekeliling sel agenda. Garis biru tersebut tidak akan tercetak—itu hanya sebagai pembantu Anda saja. List otomatis memasukkan baris untuk entri baru, melalui tanda bintang. Waktu mulai tidak otomatis muncul pada baris ini, dan jika Anda mengklik sel, formula tidak ditampilkan. Namun, begitu Anda memasukkan nilai pada kolom Waktu, waktu mulai dan selesai ditampilkan pada *worksheet*. Jika Anda ingin mengirimkan agenda kepada orang lain, ada baiknya memproteksi agenda sebelum mengirimnya.

7 Proteksi Agenda
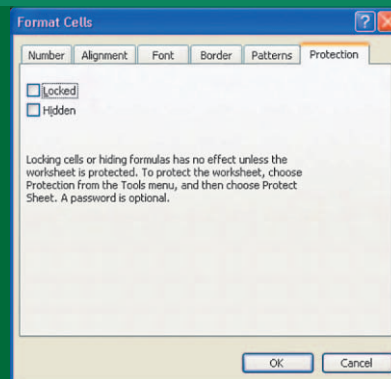
Sebelum memproteksi agenda, pilih sel yang bisa diubah oleh orang lain dan buka mereka. Untuk meng-*unlock* sel, pada menu *Format*, klik *Cells*, dan klik tab *Protection*. Selanjutnya hilangkan tanda centang (✓) pada kotak *Locked* dan klik OK. Untuk menyalakan proteksi, pada menu *Tools*, pilih *Protection*, dan kemudian klik *Protect Sheet*. (Catatan: dengan adanya proteksi, mereka tidak bisa menambah baris, jadi pastikan Anda memasukkan semua topik atau menambahkan baris untuk topik tambahan sebelum memproteksi agenda.

Membuat CBT dengan Producer

Membuat *computer-based training* (CBT) bisa sangat mahal. Sekarang Anda bisa menggunakan Microsoft Producer for PowerPoint 2003, untuk membuat CBT dengan biaya yang sangat murah. Untuk membuat multimedia CBT, pertama gunakan PowerPoint 2003.

Gunung Sarjono

1 Pilih Template
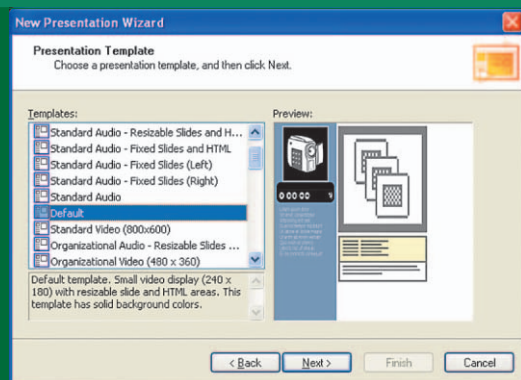
Klik *Start*, *All Programs*, dan Microsoft Office, dan kemudian klik Microsoft Producer for PowerPoint 2003. Klik *Use the New Presentation Wizard*, dan kemudian klik OK. Pada halaman *Welcome to The New Presentation Wizard*, klik *Next*. Pada halaman *Presentation Template*, pilih template yang sesuai untuk *training* Anda. Jika ingin menggunakan video dan slide, pilih template yang menampilkan keduanya. Anda bisa mengganti template nantinya, jadi jangan khawatir jika Anda belum yakin apakah sudah memilih template yang sesuai. Jika video atau slide hanya untuk sebagian training, Anda bisa berpindah antar-template pada waktu *playback*. Klik *Next*.

4 Tes Mikrofon
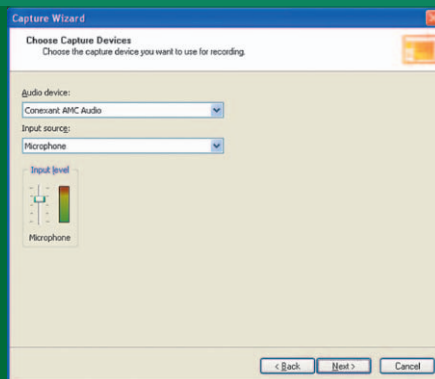
Pada halaman *Capture Video, Audio, or Still Images*, klik *Video screen capture with audio* dan kemudian klik *Next*. Pada halaman *Choose Capture Devices*, pilih perangkat audio yang digunakan dan juga perangkat *input*-nya. Jika ingin memberi narasi, pilih *Microphone*. Pada waktu mengucapkan narasi, slider Input level akan naik. Tes mikrofon dengan berbicara di depannya. Jika level input terlalu rendah atau tinggi, atur slider supaya pas. Klik Next. Sampai di sini, Producer di-*minimized* dan hanya menampilkan Capture Wizard di dalam garis kotak berwarna biru.

5 Rekam Layar Monitor
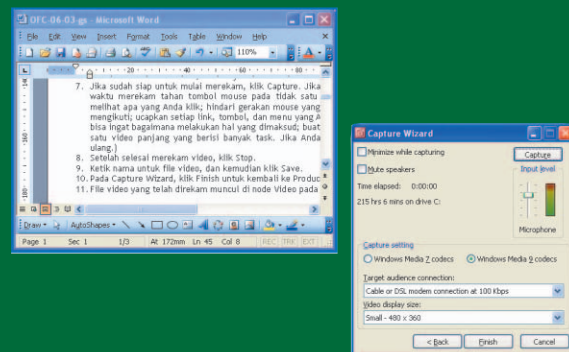
Jalankan program yang ingin Anda rekam, dan ubah jendela program sehingga muat di dalam kotak biru. Untuk mengatur ukuran kotak, klik *Video display size* dan pilih ukurannya. Ingat, yang terbaik adalah ukuran yang kecil. Untuk memindahkan kotak, seret saja. Jika sudah siap untuk mulai merekam, klik *Capture*. Jika Anda memberi narasi, jangan lupa untuk berbicara! Setelah selesai merekam video, klik *Stop*. Ketik nama untuk file video, dan kemudian klik *Save*. Pada *Capture Wizard*, klik *Finish* untuk kembali ke Producer.

2 Masukkan Media
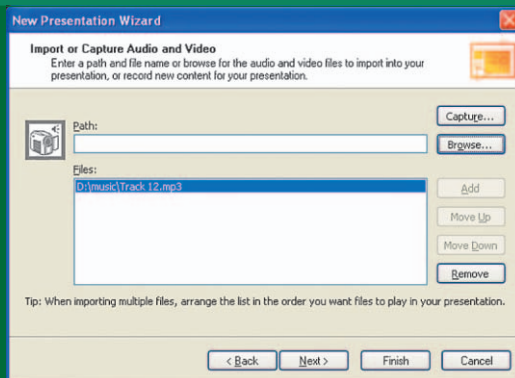
Pada halaman *Choose a Prensentation Scheme*, pilih *font* dan warna. Ini juga nanti bisa diganti. Klik *Next*. Pada halaman *Presentation Information*, masukkan keterangan mengenai presentasi, dan klik Next. Pada halaman *Import Slides and Still Images*, klik *Browse* untuk mengimpor presentasi PowerPoint Anda. Pilih presentasi, dan kemudian klik Next. Pada halaman *Import or Capture Audio and Video*, klik Browse untuk mengimpor media yang ingin digunakan. Pilih file media dan kemudian klik Next. Pada halaman *Synchronize Presentation*, klik Yes, dan kemudian klik Next. Pada halaman *Complete Presentation*, klik *Finish*.

3 Jalankan Tool Capture
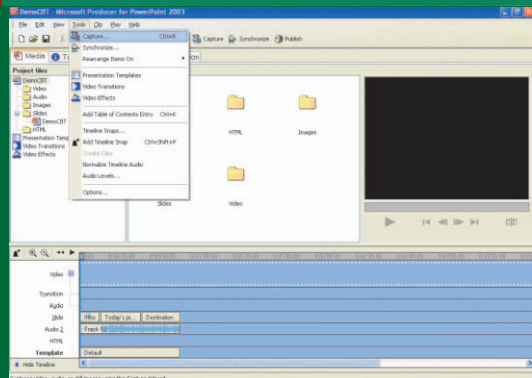
Jika membuat CBT untuk melatih karyawan bagaimana menggunakan program komputer, Anda bisa menggunakan *Producer* untuk membuat video gambar layar yang bisa diberi narasi. Ini merupakan cara yang baik untuk mendemontrasikan bagaimana menyelesaikan tugas dengan suatu pada program, termasuk yang harus diklik. Persiapkan langkah yang ingin Anda lakukan dan di mana Anda akan mengklik. Jika Anda ingin memberi narasi, latihlah narasi Anda, dan jika diperlukan buat *script*. Untuk itu, klik *Capture* pada menu *Tools*.

6 Ubah Presentasi
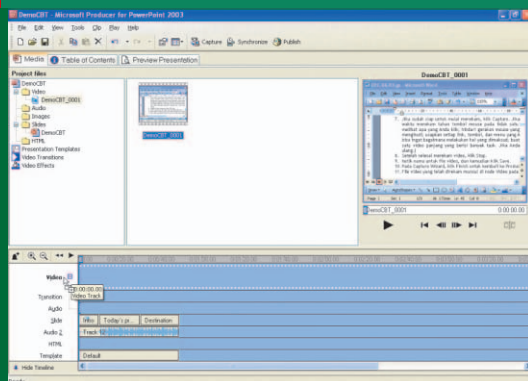
Sekarang Anda mempunyai presentasi yang siap diubah. Di bagian bawah layar adalah *timeline*, yang bisa Anda gunakan untuk menyinkronisasi video, audio, slide, dan gambar. Pada tab Media, seret video, audio, slide, dan gambar ke track timeline yang sesuai. Seret item pada timeline untuk mengurutkan mereka. Klik tab Preview *Presentation*. Pada timeline, klik tombol *Rewind Timeline* (yang bergambar dua segitiga yang mengarah ke kiri) untuk kembali ke awal presentasi. Klik Play/Pause untuk melihat presentasi Anda. Jika ada klip yang perlu dipotong, klik Play/Pause, klik klip, dan kemudian seret sisi kiri atau kanan klip untuk memotongnya. Lanjutkan lihat presentasi Anda, dan buat revisi yang diperlukan.

7 Distribusikan Presentasi
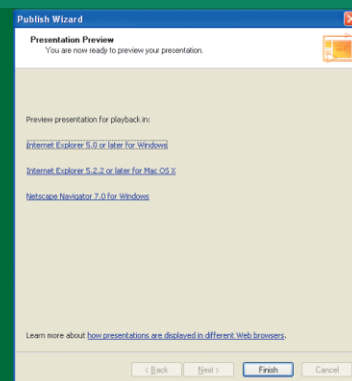
Klik menu *File*, dan kemudian klik *Publish Presentation*. *Publish Wizard* muncul.Pada halaman *Select a Playback Site*, klik salah satu: My Computer, My Network Places, atau Web server. Klik Next. Pada halaman *Publishing Destination*, masukkan informasi yang diperlukan. Klik Next. Pada halaman Presentation Information, klik Next. Pada halaman *Publish Setting*, klik *Next*. Pada halaman Publish Your Presentation, klik Next. Pada halaman *Presentation Preview*, klik Internet Explorer 5.0 or later for Windows. Pada waktu Internet Explorer menampilkan presentasi, klik Play untuk melihat presentasi. Keluarlah dari Internet Explorer. Pada halaman Presentation Preview, klik *Finish*. Sekarang Anda telah punya CBT.